12 Bahan KTB Remaja

Be Different

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini!

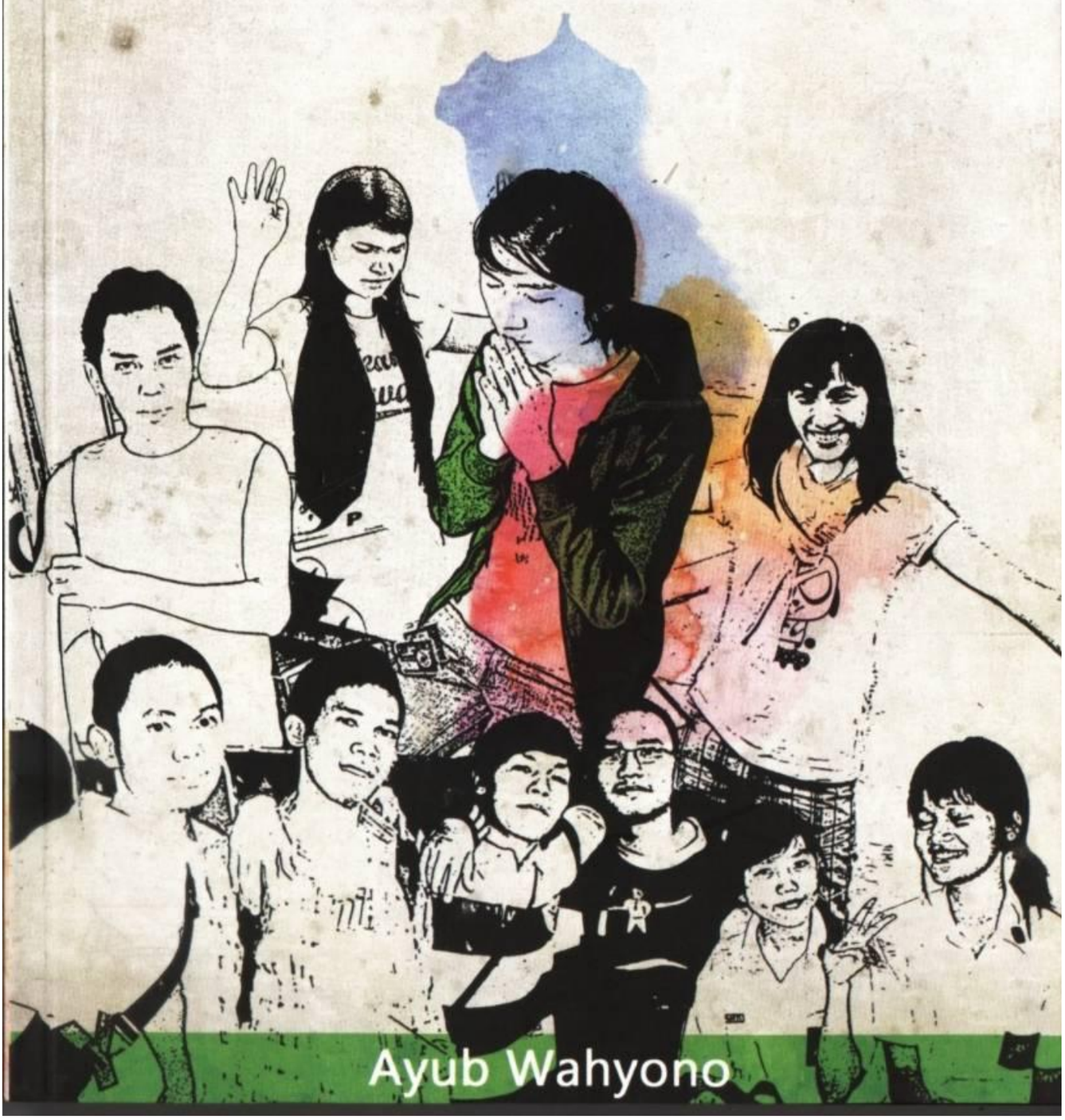

Ayub Wahyono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 2
Panduan Untuk Pemimpin 3
1. Berbeda dalam Pergaulan 5
2. Berbeda dalam Gaya hidup 7
3. Berbeda dalam Persahabatan 9
4. Berbeda dalam Pacaran 11
5. Berbeda dalam Daya juang 14
6. Berbeda dalam Perkataan 16
7. Berbeda dalam Identitas 18
8. Berbeda dalam Ketaatan 20
9. Berbeda dalam Integritas 22
10. Berbeda dalam Kekudusan 24
11. Berbeda dalam Hikmat 27
12. Berbeda dalam Penatalayanan 30
Tentang Penulis 33

KATA PENGANTAR

"*Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya*!" (Roma 11:36). Bersyukur kepada Allah jikalau buku Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) atau Pemahaman Alkitab (PA) ini akhirnya bisa diterbitkan dalam bentuk buku.

Ide awal pembuatan buku KTB ini berawal dari kebutuhan akan adanya buku KTB/ PA di tempat penulis mengajar yang lebih konstektual dengan dunia remaja/ siswa. Draft buku ini sebenarnya sudah mulai dipakai di tempat penulis mengajar sebelum buku ini dicetak dan diterbitkan.

Setelah mempelajari berbagai jenis buku KTB/PA yang ada dan melihat pergumulan remaja/ siswa di era postmodern ini, penulis memberanikan diri menulis buku KTB/ PA ini dengan harapan dapat membantu para siswa/ remaja gereja menjadi murid Kristus yang bertumbuh di dalam iman, berani tampil beda, dan berdampak bagi dunia.

Buku KTB/PA ini dibuat tiga seri : "Growing Up", "Be Different", dan "Impact". Seri "Growing Up" dapat dipakai sebagai *follow-up* atau tindak lanjut bagi siswa/remaja yang baru lahir baru atau menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara Pribadi. Khusus untuk Seri "Growing Up", materi disarankan dipakai secara berurutan karena memang sudah disusun sedemikian rupa untuk membimbing siswa/remaja bertumbuh selangkah demi selangkah. Sedangkan untuk Seri "Be Different" dan "Impact", materi dapat dipilih secara acak sesuai kebutuhan - tidak harus berurutan.

Tak lupa, saya ingin mengucapkan terima kasih untuk Ibu Linda Pradono yang telah memberi saya kesempatan untuk mengembangkan diri dan telah bersedia menjadi editor, Maria Agustini dan Charistheo Fiducia Christo yang telah memberi inspirasi selama penulisan buku ini, Bpk. James Y. Wijono (Visi Pressisndo) untuk kerjasama yang baik, dan tentunya buat kalian semua yang telah memakai buku ini.

Akhir kata, sebelum memakai buku ini, saya berpesan, "*Marilah kita persiapkan diri kita masing-masing untuk mempraktikkannya, dengan demikian kita akan memiliki jiwa yang sehat*." Bagi yang ingin memberikan usul/saran/ dan komentar tentang buku KTB ini silahkan sms ke : 0878 7787 2756 atau email ke : ayub.wahyono@gmail.com atau ayub_wahyono@yahoo.com

Jakarta, September 2010
✍Ayub Wahyono

PANDUAN UNTUK PEMIMPIN

Memimpin diskusi kelompok dalam bentuk Pemahaman Alkitab (PA), Kelompok Kecil (KK), Kelompok Sel (Komsel) atau Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat. Sebagai pemimpin kita membantu orang lain bertumbuh dan kita sendiri pun pasti juga ikut bertumbuh.

Seri buku PA/KK/Komsel/KTB ini dirancang sebagai tool/alat untuk membantu para remaja bertumbuh serupa dengan Kristus.

Berikut ini langkah-langkah penting di dalam memimpin PA/KK/Komsel/KTB :

1. Mulailah pertemuan dengan menyanyikan satu atau dua buah lagu pujian.

2. Berdoalah memohon pimpinan dan penerangan Roh Kudus supaya kita dimampukan untuk mengerti kebenaran firman Tuhan dan mentaatinya.

3. Bacalah nast Alkitab yang diberikan terlebih dahulu.

4. Setiap pelajaran terdiri dari enam bagian :

a. INSPIRASI

● Bagian ini berisi tentang kisah inspiratif (sebagian besar kisah nyata) yang akan mengarahkan dan membawa anggota PA/KTB masuk pada materi yang akan dibahas.

b. REFLEKSI

● Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersifat reflektif dari kisah inspiratif (tetapi bisa juga didiskusikan dalam kelompok). Melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi anggota diajak masuk ke dalam kehidupan para tokoh yang sedang dikisahkan/dibahas.

c. DISKUSI

● Bagian ini merupakan penyelidikan Alkitab berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya mengacu kepada prinsip-prinsip kebenaran firman Tuhan. Anggota kelompok diajak untuk melihat materi yang sedang dibahas dari sudut pandang/perspektif Alkitab.

d. APLIKASI

● Bagian ini merupakan kesimpulan dan penerapan dari materi yang sedang dibahas.

e. AKSI

● Bagian ini merupakan proyek ketaatan dari bahan PA/KTB yang sedang dibahas, di mana setiap peserta mengambil tekad atau janji untuk melakukan sesuatu sebagai respons/ketaatannya terhadap firman Tuhan.

f. KONFIRMASI

● Bagian ini merupakan kutipan para tokoh penting/peribahasa yang merupakan penegasan dari materi yang sedang dibahas.

5. Tugaskan salah satu anggota untuk membacakan bagian ‘Inspirasi” dan setelah itu masuklah ke bagian pertanyaan ‘Refleksi’.

6. Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan yang ada. Sebagai pemimpin hindari untuk menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan yang ada. Jika anggota kelompok Saudara cenderung pasif, Saudara bisa menunjuk anggota kelompok untuk bergantian menjawab pertanyaan yang telah disediakan dan mendiskusikannya bersama-sama. Sebaliknya, hindari juga dominasi seseorang yang terus bicara agar memberi kesempatan pada anggota kelompok yang lain.

7. Jika ada anggota kelompok yang menjawab menyimpang atau 'keluar' dari topik yang sedang didiskusikan, sebagai pemimpin - Saudara harus mengarahkan, meluruskan dan mengembalikan kepada topik bahasan yang sedang didiskusikan.

8. Perhatikanlah waktu yang diberikan/tersedia agar jalannya diskusi lebih terarah.

9. Bagian "Aplikasi" dan "Aksi" dapat ditambahkan sendiri sesuai dengan kondisi dan pergumulan masing-masing kelompok.

10. Akhiri PA/KK/Komsel/KTB dengan saling mendoakan komitmen/tekad masing-masing serta doa syafaat lainnya.

Learning together, Doing together and Growing together!

Pelajaran 1. BERBEDA DALAM PERGAULAN

(Mazmur 119:9; Roma 12:2; 1Korintus 15:33; 2Timotius 2:22)

TUJUAN :

Remaja menyadari perlunya berbeda dalam pergaulan, agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang buruk.

INSPIRASI

"Olga: Artis Pakai Narkoba Karena Salah Pergaulan"

Sumber: feriandyundercover.blogspot.com

Presenter Olga Syahputra kaget mendengar banyaknya artis yang menjadi target operasi polisi karena mengonsumsi narkoba. Menurutnya, para artis tersebut terlibat narkoba karena salah pergaulan. "Biasanya artis yang begitu ikut-ikutan ya, atau mungkin pergaulan teman. Salah pergaulan, " kata Olga. Sebelumnya, Polda Metro Jaya membidik artis-artis yang sering mengonsumsi narkoba. Pihak kepolisian menyebut ada 23 artis yang akan dijadikan target operasi.

Olga pun memberikan tips agar tidak terseret dalam narkoba. Menurutnya, para artis harus pintar-pintar memilih teman dalam pergaulan. "Gabunglah sama teman-teman yang baik-baik. Terus kalau ada masalah memang larinya harus ke narkoba?", tandasnya. (Sumber: Kompas, 3 Juni 2010)

REFLEKSI

- Sejauh mana arti teman dalam pergaulan kamu sehari-hari?
- Menurut kamu, kriteria teman yang baik itu seperti apa?
- "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya." Apakah arti peribahasa ini dalam kaitannya dengan makna pergaulan dengan sesama?

DISKUSI

1. **"Pembunuhan Bayi Di Toilet Sekolah Gegerkan Surabaya"**

RD (15) siswi Kelas X SMAN 12 Surabaya, Jawa Timur, nekat menjerat bayi yang baru dilahirkannya hingga meninggal dan membuangnya di toilet sekolah. Kepada polisi, RD mengaku nekat membunuh bayinya karena sang pacar 'R' tidak mau bertanggung jawab dan takut ketahuan orang tuanya. Dari pengakuan sementara RD kepada polisi, dirinya melakukan tindakan terlarang dengan R tersebut dalam kondisi tidak sadar setelah dicekoki minuman. (Sumber: Liputan6.com; Solopos.com; surabaya.detik.com, 27 Juli 2010).

Sumber: zonamerah.blogspot.com

a. Bagaimana kamu melihat kasus "RD" di atas dilihat dari dampak/pengaruh pergaulannya?

b. Sebagai remaja Kristen, bagaimana cara kamu berbeda dalam pergaulan agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah?

2. Menurut kamu, pesan apa yang ingin disampaikan Paulus dalam peringatannya yang sangat tegas dalam 1Korintus 15:33, "Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik." (NIV: *"Do not be misled: "Bad company corrupts good character"*).

_____

3. Berikan contoh-contoh konkrit, dalam hal apa saja pergaulan yang buruk itu merusakkan kebiasaan/ karakter yang baik?

_____

4. Sebagai remaja Kristen apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kekudusan hidup kita agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang buruk?

- Mazmur 119:9 _____
- Roma 12:2 _____
- 2Timotius 2:22 _____

5. Resiko/hal-hal apa yang mungkin akan kamu hadapi ketika kamu hidup berbeda dengan dunia ini?

_____

6. Mengapa menderita karena melakukan kehendak Allah jauh lebih baik, daripada menderita karena melakukan dosa/kejahatan? (1Ptr. 2:20-21; 3:17)

_____

APLIKASI

1. Untuk berani tampil beda dalam pergaulan dengan dunia, kita harus berani membayar harga.
2. Lebih baik menderita karena melakukan kehendak Allah, daripada menderita karena berbuat dosa.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Bertekad untuk menjaga kekudusan hidup dan menjauhkan diri dari pergaulan yang buruk.
2. Berani berkata TIDAK kepada narkoba, seks bebas dan aborsi.

KONFIRMASI

Sumber: nanamallstren.blogspot.com

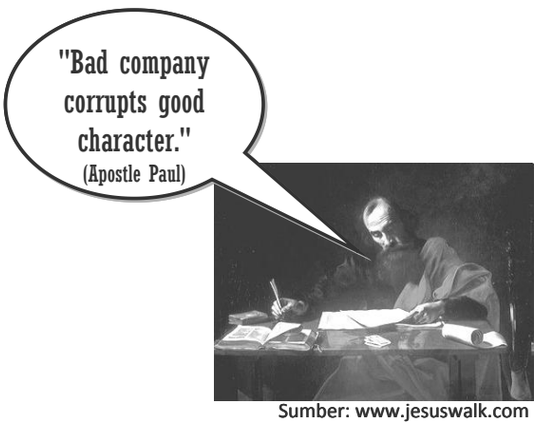

Sumber: www.jesuswalk.com

Pelajaran 2. BERBEDA DALAM GAYA HIDUP

(Roma 12:2; 1Korintus 10:23, 31; Kolose 3:23)

TUJUAN :

Remaja memiliki gaya hidup dan konsep ’gaul’ yang berbeda dengan dunia ini.

INSPIRASI

Sumber: guidelife.wordpress.com

“Aduh bo’! keren banget nich baju. Ntar shoping ah, cari model baju yang kayak gini, pasti aq keren abiz dech!” ujar Sasa suatu hari ketika ngeliatin majalah mode terbaru.

“Eh Sel! Kamu mo pake baju kayak gituan? Yang sekadar menuhin syarat BMR (Busana Minimum Regional)! Ih kayak suku Asmat aja. Malu lagi masak keliatan pusernya kayak Britney Spears!”, kata Donna temen Sasa menimpali.

“Kamu tu ya sukanya usil deh! EGP orang mo bilang apa, yang penting kan aku suka. Lagian heran dech di jaman kaya’ gini masih ada aja orang kolot kaya’ kamu. Model baju ginikan lagi ngetren, gaul gitu lho!”, jawab Sasa ga’ mau kalah.

Itulah sekelumit gambaran gaya hidup remaja masa kini. Kata orang sih “gaul punya”. Gaul diartikan harus mengikuti arus zaman ato ngikuti trend. Walhasil, gaul identik dengan tindik giwang di alis, hidung, lidah hingga puser. Gaul berarti harus berpakaian ketat, terbuka, n’ seksi. Gaul identik dengan gaya hidup hedonis, materialistis dan konsumtif. Ngomongnya pake bahasa gaul n’ nongkrongnya pun kudu di mall, kafe gaul atau clubbing sambil ngerokok black menthol, bahkan tidak sedikit yang mulai coba-coba narkoba. Gaul identik dengan dandanan fungky, ga’ pernah ketinggalan mode alias slalu ngikut trend yang lagi *in*.

Sumber: guidelife.files.wordpress.com

Trus biar ga’ ketinggalan info, Genie ato majalah Gaul n’ sejenisnya kudu dibaca. Model rambut ala Agnes Monica ato Ahmad Dhani pentolan band Dewa 19 pun dah pernah dicobain. Musik juga ga’ pernah ketinggalan, mulai dari yang lembut sampe’ yang jingkrak plus teriak nyanyinya, di luar kepala dah. Apalagi kalo’ pas falling in love, bawaannya nyanyi melulu. Film tergress jangan tanya dech, soale yang paling duluan dapet tiketnya. Makanya ga’ heran do’i tau banyak pemain utama n’ soundtrack lagunya. Soalnya ntar kalo’ diajak chatting bisa ga’ nyambung lagi kalo ga’ tau.

Trus ’tuk nambah PD wajib hukumnya slalu ada bedak, sisir, minyak rambut, lipstik, parfum, kacamata, ’n BB (Blackberry) di dalam tas. Pokoknya *life is just for fun* dech!. (Sumber: *buletinprisma.co.cc/index.php*)

REFLEKSI

- Bagaimana pendapat kamu dengan konsep ’gaul’ dalam cerita di atas?
- Menurut kamu, remaja Kristen yang gaul itu seperti apa?

DISKUSI

1. Jika remaja gak ikutan merokok, gak pernah nonton blue film, gak pernah nyobain narkoba atau ikutan clubing seringkali dianggap tidak gaul? Bagaimana pendapatmu!

Sumber: storms.typepad.com

2. ”Banyak orang bilang bila pergaulan dan gaya hidup remaja saat ini sudah sangat berbeda dibanding pada zaman doeloe. Remaja sekarang lebih mampu berekspresi pada emosi dan mengungkapkan perasaan tanpa sembunyi-sembunyi dan malu seperti dulu. Perilaku ini pun diterapkan pada pergaulan mereka sehari-hari. Dengan biasa mereka mengekpresikan perasaan cinta dan sayang pada pacar mereka di tempat-tempat umum. Sudah umum dilihat saat ini bila di mall-mall para remaja biasa bergandengan tangan, berpelukan bahkan berciuman.”

- Bagaimana pendapat kamu tentang hal ini? Sejauh mana yang bisa dikatakan wajar? Mengapa?

_____

3. Batasan apa yang Alkitab berikan di dalam memilih/menentukan gaya hidup?
   - Rm. 13:13-14 _____
   - 1Kor. 10:23, 31 _____
   - Kol. 3:23 _____
   - 1Tim. 2:9-10 _____
   - 1Ptr. 3:3-4 _____

4. Peringatan apa yang Alkitab berikan ketika kita diperhadapkan dengan gaya hidup yang ditawarkan dunia ini? (Roma 12:2)

   _____

5. Menurut kamu, apa artinya menjadi 'remaja Kristen yang tidak serupa dengan dunia ini', khususnya dalam hal gaya hidup? Lalu, bagaimana caranya? Berikan contoh-contoh konkrit!

   _____
   _____
   _____

6. Risiko apa yang mungkin akan kamu hadapi, jika kamu memilih untuk hidup berbeda dengan dunia ini?

   _____

Sumber: flobamora.blog.friendster.com

7. Bagaimana cara kamu mempertahankan identitas kamu sebagai remaja Kristen, agar tidak terpengaruh oleh trend atau arus zaman yang tidak sesuai dengan firman Tuhan? Bagikan pengalamanmu! _____

   _____

APLIKASI

1. Untuk menjadi remaja yang 'gaul', kita tidak perlu mengikuti trend/arus dunia ini
2. Sebagai remaja Kristen kita tidak boleh serupa dengan dunia ini.
3. Standar moral dan etika kita di dalam menentukan gaya hidup dibangun berdasarkan firman Tuhan.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Berani melawan arus/trend dunia yang tidak sesuai dengan firman Tuhan.
- Bertekad untuk tidak hidup serupa dengan dunia ini.
- Siap menanngung risiko sebagai akibat hidup berbeda dengan dunia ini.

Sumber: members.pioneer.net

KONFIRMASI

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini" **(Paulus)**

"All progress occurs because people dare to be different." (**Harry Millner)**

Pelajaran 3. BERBEDA DALAM PERSAHABATAN

(Amsal 14:31; 17:17; 1Samuel 16:10-11;17:13-15, 28-29; 42-43)

TUJUAN :

Menyadarkan siswa akan bahaya bullying dan pentingnya mengasihi orang lain seperti diri sendiri.

INSPIRASI

Sumber: budwins.com dan farraz98.wordpress.com

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena bullying di sekolah mulai mendapat perhatian peneliti, pendidik, organisasi perlindungan, dan tokoh masyarakat. Bahkan film ”Ekskul” yang diproduksi tahun 2006 dan salah satunya dibintangi oleh Sheila Marcia diilhami dari kisah nyata tentang bullying yang terjadi di sekolah. Dalam Bahasa Indonesia, secara harfiah kata ’bully’ berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah.

Kasus *bullying* (teror) di lingkungan sekolah tidak boleh dianggap wajar. *Bullying* bisa terjadi pada semua tingkatan sekolah, mulai dari TK hingga SLTA, bentuknya bisa berupa pengucilan, pelecehan, pemalakan, menghasut, menakut-nakuti/intimidasi, mengancam, menindas, ejekan, menghina, menyebarkan rumor/gosip, fitnah, serta kekerasan fisik atau mental secara luas (mendorong, menampar, atau memukul).

Yayasan Plan Indonesia dan SEJIWA melakukan survei yang melibatkan 1.500 pelajar SMP dan SMA di 3 kota besar yaitu Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya pada tahun 2008 lalu. Dari hasil survei membuktikan bahwa 67% pelajar SMP dan SMA menyatakan tindak bullying pernah terjadi di sekolah mereka.[1] Maraknya kasus kekerasan di sekolah makin membuat kita prihatin. Banyak kasus berawal dari hal sepele, seperti mengejek. Dan bukannya tidak mungkin kasus *bullying* juga bisa terjadi di sekolah yang berlabel ’Kristen’ sekalipun.

Sumber: edukasi.kompasiana.com

REFLEKSI

- Pernahkah kamu melihat *bullying* terjadi di sekolahmu?
  Apa yang kamu lakukan ketika melihat hal itu? Hal-hal apa yang dapat kamu lakukan untuk mencegah terjadinya *bullying*?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *bullying* terjadi di sekolahmu?

DISKUSI

KISAH NYATA KASUS BULLYING (Kompas, 7/02/2009)

- Suatu malam, pasangan Bramono dan Tari terkejut melihat anaknya Riska 14) duduk di jendela kamar lantai 11 apartemen mereka dengan satu kaki menjuntai ke luar seperti posisi ancang-ancang hendak melompat. Setelah peristiwa yang nyaris membawa bencana itu, mereka membawa Riska ke psikolog. Baru mereka tahu, Riska mengalami depresi karena sering diejek ”gendut” oleh teman-temannya di sekolah.
- Linda (15), siswa kelas II SLTPN di Jakarta, gantung diri di kamar tidurnya, Juni 2006. Linda mengalami depresi karena diejek teman-temannya karena ia pernah tidak naik kelas.
- Di Bantar Gebang, pada Juli 2005, Fifi Kusrini (13) gantung diri di kamar mandi. Kata sang ayah, putrinya merasa malu karena diejek teman-temannya sebagai anak tukang bubur.

Sumber: bradfitzpatrick.com

1. Dari ketiga contoh kasus di atas, apa yang kamu pelajari tentang dampak *bullying*? Menurut kamu, apa yang mendorong mereka nekad melakukan tindakan bunuh diri tersebut?

   _____

2. “Tidak sedikit orang yang berpendapat bahwa ejek-mengejek dan berbagai ‘kenakalan’ anak di sekolah adalah ‘biasa’, *bullying* dianggap sebagai bagian dari proses alamiah perkembangan anak.” Setujukah kamu terhadap pandangan ini? Mengapa?

   _____

[1] http://www.riliskan.com/anak-indonesia-bangkit-melawan-bullying.htm/

3. Alkitab mencatat bahwa Daud pun juga pernah mengalami *bullying*; mendapatkan perlakuan tidak adil dan menjadi olok-olok orang lain, bahkan dari keluarganya sendiri. Bentuk-bentuk *bullying* seperti apa yang dialami oleh Daud?
   - 1Sam. 16:10-11 _____
   - 17:13-15 _____
   - 1Sam. 17: 28-29 _____
   - 1Sam. 17:42-44 _____

4. Bagaimana respons Daud menghadapi *bullying* dari anggota keluarganya dan orang Filistin? (1Sam. 17:37a, 45). Apa yang dapat kita pelajari dari respons Daud dalam menghadapi *bullying*?
   _____

5. Peringatan-peringatan dan nasehat apa yang firman Tuhan berikan tentang *bullying*?
   Peringatan:
   - Ams. 11:12 _____
   - Ams.14:21 _____
   - Ams.14:31 _____
   - Ams.17:5 _____
   - Ams. 22:16 _____

   Nasehat:
   - Mat. 5:44 _____
   - Mat. 22:39 _____
   - Yoh 15:17 _____
   - 1Ptr. 2:17 _____
   - 1Ptr. 4:8 _____

6. Di dalam menjalin relasi satu sama lain, persahabatan seperti apa yang Tuhan inginkan dari kita anak-anak-Nya?
   - Ams. 17:17 _____
   - Ams. 18:24 _____
   - Rm. 15:7 _____
   - Kol. 3:12-14 _____
   - Ef. 5:2 : _____

Sumber: goodnewsfingertips.blogspot.com

APLIKASI

1. Bullying bukanlah gaya hidup anak-anak Tuhan, sebaliknya Tuhan memerintahkan kita untuk mengasihi orang lain seperti diri kita sendiri.
2. Tuhan menentang orang yang menindas dan menghina (membully) sesamanya.
3. Belajar menerima orang lain apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bertekad untuk berhenti membully orang lain dalam bentuk apapun (jika pernah melakukan).
- Mengingatkan/menegur teman yang melakukan bully terhadap orang lain.

KONFIRMASI

"Siapa menindas orang yang lemah, menghina Penciptanya" (**Salomo**)

"Seribu sahabat tidak pernah cukup, satu musuh atau satu teman yang suka mem-bully sudah lebih dari cukup" (**Pepatah kuno**)

Sumber: neighborhoodlink.com

Pelajaran 4. BERBEDA DALAM BERPACARAN

(2Korintus 6:14-15)

TUJUAN :

Remaja mengerti prinsip-prinsip pacaran yang sehat dan menjauhi perilaku pacaran yang negatif.

INSPIRASI

POLA PACARAN REMAJA JAKARTA

Meski hasil penelitian berikut ini tidak mewakili seluruh remaja, namun bisa kita jadikan bahan renungan. Berdasarkan hasil penelitian Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang dilakukan oleh Rita Damayanti, ternyata 5 dari 100 pelajar setingkat SMA di Jakarta telah melakukan hubungan seks sebelum menikah.

Perilaku pola pacaran yang dilakukan antara lain mulai berciuman bibir hingga berhubungan seks. Perilaku seks pranikah itu pun erat kaitannya dengan penggunaan narkoba di kalangan para remaja. Tujuh dari 100 pelajar SMA pernah memakai narkoba. Dia meneliti 8.941 pelajar dari 119 SMA dan yang sederajat di Jakarta (Suara Remaja-Suara Merdeka, 20 Mei 2010).

Ketika ditanyakan tujuan pacaran, mereka memberikan jawaban yang beragam. “Pacaran itu ya untuk ‘have fun’ aja, emang untuk apa lagi?” ujar seorang remaja. “Pacaran itu, hubungan pria dan wanita karena adanya perasaan saling suka,” ujar remaja lainnya. Seorang remaja lain menjawab: “Pacaran itu untuk menyeleksi pasangan hidup!” Lalu sebenarnya apa sih pacaran itu? Sangat disesalkan bahwa tidak banyak remaja yang tahu tujuan pacaran itu. Memang ada juga yang menjawab dengan benar tetapi sangat sedikit, dan lebih banyak yang menjawab salah atau hanya menjawab: ”Nggak tau!” padahal ironisnya beberapa dari mereka justru telah menjalin hubungan yang disebut ‘berpacaran’.

Sumber: christian-dating-service-plus.c

REFLEKSI

- Bagaimana pendapat kamu tentang hasil penelitian tersebut di atas?
- Setujukah kamu dengan pendapat para remaja tentang tujuan berpacaran dalam cerita di atas? Mengapa?

DISKUSI

1. Menurut kamu, apa tujuan berpacaran itu? Sharingkan!
   _____
2. Pertimbangan utama apa yang harus kita jadikan syarat di dalam memilih pacar/pasangan hidup? (2Kor. 6:14-15).
   _____
3. Bagaimana pendapat kamu terhadap remaja Kristen yang memilih pacar tidak seiman, dengan alasan ingin ’menginjili.’ Dapatkah alasan tersebut dibenarkan? Mengapa?
   _____
4. Ketika para peneliti mempelajari ciri-ciri dari pasangan-pasangan yang berbahagia dan telah menikah lebih dari 20 tahun, salah satu ciri yang paling penting yang mereka temukan adalah “Iman kepada Allah dan komitmen rohani” (*D.L. Fennel, “Characteristics of Long-term First Marriages, “Journal of Mental Health Counseling”*). Bagaimana pendapat kamu terhadap hasil penelitian tersebut?
   _____
5. a. Perilaku pola pacaran seperti apa yang masih bisa dikatakan wajar/sehat?
   _____
   _____
   _____
   _____
   b. Bagaimana cara mengantisipasi/mencegah supaya perilaku pola pacaran tidak menjurus pada aktivitas yang berbahaya atau ’terlalu jauh’?

Sumber: wartawarga.gunadarma.ac.id

_____
_____
_____

6. Peringatan dan nasehat apa yang diberikan oleh firman Tuhan berikan agar tidak terjerumus dalam perilaku pola pacaran yang negatif?
   - Mzm. 119:9,11 : _____
   - Mat. 26:41 : _____
   - 2Tim. 2:22 : _____
   - 1Ptr.1:14-16 : _____
   - 1Tes. 4:3,7 : _____
   - Ibr. 12:14 : _____

APLIKASI

1. Tuhan melarang kita memilih pacar/pasangan hidup yang tidak seiman.
2. Tujuan pacaran adalah persiapan menuju pernikahan.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Bagi yang belum punya pacar : berdoa sungguh-sungguh mohon hikmat Tuhan sebelum memutuskan untuk pacaran agar mempunyai motivasi yang benar.
2. Bagi yang sudah punya pacar : bersyukur untuk pacar (seiman) yang kamu miliki, belajar untuk setia dan mengasihinya dengan kasih yang murni.
3. Bertekad/berjuang untuk menjaga kekudusan hidup dan menjauhi nafsu orang muda.

KONFIRMASI

"Tujuan pacaran adalah persiapan untuk menuju kepada pernikahan,
bukan sekadar *free love* tanpa arah yang jelas."

Pelajaran 5. BERBEDA DALAM DAYA JUANG

(Nehemia 4:1-23)

TUJUAN :

Remaja menyadari pentingnya daya juang/kemauan yang kuat dan senantiasa bersandar kepada Tuhan untuk meraih keberhasilan di dalam hidupnya.

INSPIRASI

Brilliant Minds dari Papua

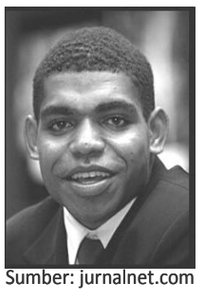

Sumber: jurnalnet.com

Banyak anak-anak jenius Indonesia justru datang dari daerah yang seringkali kita anggap sebagai daerah tertinggal, Papua. Salah satu contohnya adalah Septianus George Saa, adalah pemenang "First Step to Nobel Prize in Physics" 2004, dan hanya anak-anak paling cerdas di seluruh dunia, para jenius muda calon-calon peraih Nobel yang mampu meraihnya.

Hasil penelitiannya yang berjudul "Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistor" mengalahkan ratusan karya terbaik yang dikirim peserta-peserta dari 73 negara di dunia. Setiap karya yang masuk akan dinilai 30 ahli-ahli fisika dari 25 negara. Dan juri memutuskan pemenangnya adalah George Saa, dari Indonesia.

Hebatnya, George (Oge) bisa mempunyai pemikiran yang sejauh itu dari Papua. Kita tahu di sana fasilitasnya, buku-buku, alat-alat laboratorium, apalagi internet, semua begitu terbatas. Bahkan Oge kadang juga terpaksa tidak bersekolah karena tak punya ongkos, atau harus membantu ayahnya di ladang. Sesuatu yang tentu saja akan membuatnya menangis berjam-jam. Belum lagi buku yang seringkali tidak bisa terbeli.

Ada satu hal yang heroik yang bisa kita pelajari dari sini. Kalau kemauan/daya juang kita kuat dan senantiasa bersandar pada Tuhan, tidak akan ada lagi yang tidak mungkin. Daya juang dimengerti sebagai kemampuan untuk mengatasi masalah dan terus berjuang mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Jadi, tidak akan ada apapun yang bisa menghalangi seseorang dengan kemauan yang besar/kuat, dan ketiadaan uang juga bukanlah penghalang. "Uang bukan segala-galanya untuk maju. Selalu ada jalan untuk menimba ilmu", kata George Saa. (Sumber: yohanessurya.com)

REFLEKSI

- Apa kunci keberhasilan George Saa di tengah-tengah keterbatasan fasilitas, buku, keuangan sehingga ia tetap bisa berprestasi? Hal apa yang kamu teladani dari George Saa?
- Jika saat ini kamu bersekolah dengan latar belakang keluarga/sekolah yang semuanya tercukupi (baik fasilitas belajar, buku, internet dan keuangan) bagaimana seharusnya sikap kamu dalam belajar?

DISKUSI

1. Tantangan apa yang dihadapi Nehemia dan orang-orang Yahudi ketika mereka bertekad membangun kembali tembok Yerusalem?[1]

   Ayat 1-3 : _____

   Ayat 7-8 : _____

2. Bagaimana respons Nehemia dan orang-orang Yahudi menghadapi olokan, hinaan, cercaan dan hambatan dari Sanbalat, Tobia dan para musuh? (Lihat ayat 4,6,9,12-14, 16-23)

   - Ayat 4 : _____
   - Ayat 6 : _____
   - Ayat 9 : _____
   - Ayat 12-14 : _____
   - Ayat 16-23 : _____

3. Bagaimana kamu menyimpulkan daya juang Nehemia dan orang-orang Yahudi di dalam mengatasi tantangan dan masalah demi mencapai cita-cita dan tujuan mereka ?

_____

[1] Pembangunan tembok merupakan lambang perlindungan/keamanan, khususnya dalam menjalankan ibadah dan untuk memisahkan bangsa Yahudi dari bangsa-bangsa kafir sekitar mereka sehingga mereka menjadi bangsa yang kudus.

_____

4. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan siswa/remaja masa kini memiliki daya juang yang lemah dan mudah menyerah di dalam menghadapi tantangan dan masalah dalam belajar maupun pelayanan? _____

5. Apa pentingnya daya juang dan semangat, baik dalam studi maupun pelayanan?
_____

6. Ketika hasil ulanganmu belum mencapai standar minimum yang sudah ditetapkan, bagaimana sikap kamu terhadap kesempatan remedial yang diberikan oleh sekolahmu selama ini?
_____

7. a. Bagaimana seharusnya sikap kita sebagai remaja/siswa Kristen dalam studi dan pelayanan kita?
   - Rm. 12:1,11 _____
   - Kol. 3:23 _____

   b. Bagaimana pandangan Alkitab terhadap orang yang malas?
   - Ams. 12:24 _____
   - Ams. 12:27 _____
   - Ams. 13:4 _____
   - Ams. 19:15 _____
   - Ams. 21:25 _____

APLIKASI

1. Daya juang sangat diperlukan di dalam mengatasi masalah studi, mengatasi tekanan dan tantangan dari luar serta dalam berjuang untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup kita.
2. Tuhan menghendaki kita melakukan dengan rajin dan bersungguh-sungguh studi dan pelayanan kita.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Bersyukur untuk kesempatan studi dan pelayanan yang Tuhan berikan
2. Bersyukur dan menggunakan dengan baik setiap fasilitas dan sarana prasarana yang ada.
3. Belajar dan melayani dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab serta berjuang untuk memberikan yang terbaik, baik dalam studi maupun pelayanan.

KONFIRMASI

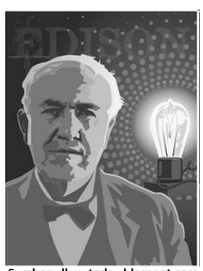
Sumber: dhewtoday.blogspot.com

Thomas Alva Edison gagal–ratusan, bahkan ribuan kali gagal. Tetapi dia bukanlah orang yang mudah menyerah. Tiap kali gagal, dia bangkit dan mencoba lagi. Ketika mulai menjadi penemu, dia gagal. Ribuan bahan filamen harus dia coba– ribuan kegagalan.

Ketika ditanya, mengapa dia begitu bersemangat dan punya daya juang yang begitu besar, Edison menjawab: “Sukses saya baru datang ketika kegagalan telah habis. Dan uniknya, saat ia berhasil menemukan lampu yg menyala, namanya masuk dalam headline koran, yg bunyinya: “Setelah 9.955 kali GAGAL menemukan lampu, akhirnya Edison berhasil menemukan lampu yang menyala”

Ketika membaca bunyi headline koran tersebut Edison marah dan mendatangi redaksi koran tersebut dan minta bunyi headlinenya diganti. Akhirnya, besoknya koran itu mengganti headline nya menjadi: “Setelah 9.955 kali BERHASIL menemukan lampu yang ‘gagal menyala’, akhirnya Edison berhasil menemukan lampu yang menyala”.

Pelajaran 6. BERBEDA DALAM PERKATAAN

(Mazmur 34:14; 141:3; Matius 12:36-37; Efesus 4:29; 5:4; Yakobus 3:4-12)

TUJUAN :

Remaja menyadari pentingnya menjaga perkataannya agar tidak menjadi sandungan bagi orang lain.

INSPIRASI

Sumber: bruandgiu.wordpress.com

Sebuah penelitian menjelaskan bahwa wanita berbicara sekitar 16.000-21.000 kata per hari, sedangkan pria hanya mengeluarkan 5.000-9.000 kata per hari.[1] Hasil riset lain mengatakan bahwa pria mengeluarkan sekitar 30.000 kata-kata per hari-nya, sementara itu wanita mengeluarkan sekitar 50.000-60.000 kata kata per hari-nya.[2] Beberapa psikolog memperkirakan bahwa rata-rata setiap orang mempunyai 700 kesempatan untuk berbicara kepada orang lain dalam setiap harinya. Sedangkan orang yang banyak bicara dalam sehari menggunakan 12.000 kalimat dan kira-kira 100.000 perkataan.[3]

Sumber: cravensworld.wordpress.com

Entah riset/ hasil penelitian mana yang paling valid, tetapi dari hasil riset tersebut kita disadarkan betapa kita harus berhati-hati dengan ucapan/ perkataan kita. Berapa bencana/masalah yang bisa ditimbulkan dalam satu hari saja oleh banyaknya perkataan yang keluar dari mulut kita? Dan berapa banyak berkat yang dapat dihasilkan dari perkataan/ ucapan kita?

REFLEKSI

- Jika ada begitu banyak kata-kata yang kita ucapkan setiap harinya, bagaimana seharusnya kita menggunakan lidah/perkataan kita?
- Dari pengalaman kamu selama ini, lebih banyak mana perkataan yang membangun/memberkati orang lain atau sebaliknya berisikan hal-hal buruk (gosip, hujatan, hinaan, cercaan, makian, kata-kata negatif, kebohongan, dll) ?

DISKUSI

1. Ada pepatah yang mengatakan: “Mulutmu harimaumu”, artinya segala perkataan yang terlanjur kita keluarkan apabila tidak dipikirkan dahulu/tidak berhati-hati akan dapat merugikan diri sendiri. Pernahkah kamu menyesali perkataanmu? Manakah yang sering kamu lakukan: ’Berpikir dahulu baru berkata-kata’ atau ’Berkata-kata dulu baru berpikir’? Manakah yang lebih baik di antara kedua hal tersebut? Mengapa?

Sumber: abdinst.wordpress.com

_____

2. Mao Tse Tung dulunya adalah seorang anak sekolah minggu, tetapi karena guru sekolah minggunya suatu kali mengatai dia sebagai ‘anjing kuning’, ia lalu meninggalkan gereja dan menjadi komunis. Ia membawa banyak orang menjadi komunis yang anti kristen. Hikmah apa yang kamu pelajari dari kisah nyata ini?

_____

Sumber: rho-online.blogspot.com

3. Rasul Yakobus mengatakan: ”*... tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan*” (Yak.3:8). Apa yang harus kita lakukan dengan lidah/perkataan kita?
   - Mzm.141:3 _____
   - Ams. 10:19 _____
   - Ams. 30:32 _____
   - Mat. 12:34b; 15:18 _____

[1] http://ukhtimel.blogspot.com/2010/04/kalo-akhwat-fisika-lagi-ngumpul.html; http://renungan-harian-online.blogspot.com/2010_05_01_archive.html

[2] http://terobosanhidupsukses.blogspot.com/

[3] Jakub Taniwidjaja. *Ilustrasi Kehidupan*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1985. h. 89.

4. Mengapa kita harus menjaga perkataan/lidah kita?
   - Mzm. 34:14 _____
   - Ams. 18:21a _____
   - Mat. 12:36-37 _____
   - Kol. 3:8 _____
   - Yak. 3:4-6 _____

5. Tidak sedikit anak remaja yang memiliki kebiasaan meng-gossip. Peringatan apa yang diberikan Alkitab tentang orang yang suka menggossip/menyebarkan fitnah dan dampaknya bagi kehidupan bersama? (Catatan: kata 'pemfitnah' dalam NIV: 'gossip')
   - Ams. 16:28 ("...*a gossip separates close friends*") _____
   - Ams. 20:19 ("*A gossip betrays a confidence*…") _____
   - Ams. 26:20 ("…*without gossip a quarrel dies down*") _____
   - 1Kor. 5:11 _____

6. Bagaimana seharusnya kita menggunakan lidah kita?
   - Ef. 4:29 _____
   - Ef. 5:4 _____
   - Kol. 3:8 _____
   - Yak. 3:9-10 _____

APLIKASI

1. Lidah/perkataan kita dapat menjadi bencana atau berkat, tergantung bagaimana kita memakainya.
2. Segala kata yang keluar dari mulut kita, baik yang kita sadari maupun tidak haruslah kita pertanggungjawabkan kelak pada hari penghakiman Tuhan.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Memakai perkataan/lidah kita untuk memuliakan nama Tuhan dan membangun orang lain.
- Menahan diri/berhenti menggosip.

KONFIRMASI

"Bagaimanapun tajamnya pisau, masih lebih tajam lidah manusia"
(Pepatah Melayu)

"*The great test of man's character is his tongue*"
(Ujian terbesar bagi karakter seseorang adalah lidahnya)
Oswald Chambers

Pelajaran 7. BERBEDA DALAM IDENTITAS

(Kejadian 1:27; 2:7; Mazmur 139:13-16; Yesaya 43:4)

TUJUAN :

Remaja memiliki identitas diri yang benar sebagai anak-anak Tuhan.

INSPIRASI

Sumber: beeglay.multiply.com

Di sebuah hutan hiduplah seekor kera bernama Mangki. Mangki sering kali bermimpi ingin menjadi seekor singa. "*Coba kalau aku lahir sebagai singa, pasti tidak ada seekor hewan pun yang berani melawanku, bahkan aku bisa dengan bebas memburu binatang-binatang lain*." Setiap kali ia bercermin di sungai, ia kesal melihat dirinya. Mangki menyesal mengapa ia terlahir sebagai seekor binatang yang lemah.

Suatu hari dalam perjalanan pulang dari mencari makan, ia melihat bangkai seekor singa. Tiba-tiba dalam pikiran mangki terlintas sebuah ide, "*Wah kebetulan sekali. Aku akan memakai kulit singa itu dan menyamar sebagai singa*!" Saat pagi datang, Mangki sudah menyelesaikan penyamarannya. Dia sudah tidak sabar lagi untuk mempertontonkan dirinya kepada seluruh penghuni hutan.

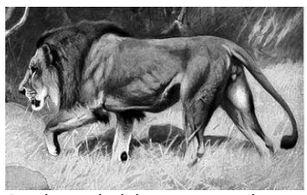

Sumber: wholeheart.typepad.com

Sampai suatu hari ketika Mangki sedang berjalan-jalan, tiba-tiba ada suara menyeramkan berteriak kepadanya, "*Hei...apa yang kau lakukan di sini*?" Ternyata itu adalah suara seekor singa asli. Mangki sangat kaget dan ketakutan, "*Aku.. aku sedang berjalan-jalan teman...*" "*Tidak tahukah kamu! Akulah penguasa wilayah ini! Kenapa kamu melanggar daerah kekuasaanku*?" Si singa segera melompat ke arah Mangki. Mangki segera berlari sekuat tenaga. Tapi karena direpotkan oleh kostum singanya, Mangki tidak bisa berlari cepat. Dalam waktu singkat, singa itu berhasil mengejar Mangki dan melayangkan cakarannya ke arah punggung Mangki. Dan kita pasti tahu apa yang terjadi kemudian. (*Dikutip dari buku "Who am I?", Timotius Adi Tan*)

REFLEKSI

● Jika dikaitkan dengan identitas remaja, pelajaran apa yang kamu dapatkan dari cerita di atas?

● Pernahkah kamu merasa tidak puas dengan dirimu sendiri dan bermimpi menjadi seperti orang lain? Mengapa demikian?

● Ada ungkapan yang mengatakan, "*Learn from others, but learn not to be others*"(Belajarlah dari orang lain, jangan belajar menjadi orang lain). Setujukah kamu dengan ungkapan tersebut? Mengapa?

DISKUSI

1. Pada umumnya anak remaja ingin berusaha untuk tampil seperti idolanya. Kalau idolanya adalah penyanyi Justin Bieber, Lady Gaga atau aktor Korea Kim Bum atau bintang film "Twilight" dan "New Moon", Edward Cullen dan Bella Swan, mereka tidak segan-segan meniru idolanya, mulai dari model rambut, model baju maupun penampilannya.

●*Pergumulan/masalah apa yang sebenarnya sedang dialami oleh para remaja dari perilaku tersebut?*

●*Apakah kamu juga memiliki idola yang sangat kamu kagumi? Pernahkah kamu berpikir ingin seperti dia? Dalam hal apa kamu ingin seperti dia?*

2. Seorang psikolog Kristen, Dr. James Dobson dalam bukunya "Menjelang Masa Remaja" mengatakan bahwa dalam pertumbuhan remaja, ada tiga hal yang mereka (remaja) rasa harus mereka miliki agar merasa puas terhadap dirinya yaitu : (1) Penampilan fisik, (2) Kepandaian/prestasi, dan (3) Kekayaan/ status sosial.

●*Setujukah kamu terhadap pendapat Dr. Dobson tersebut? Mengapa?*

●*Bagaimana kamu sendiri menilai diri kamu? Apakah kamu juga mengukur keberhargaan diri kamu dengan hal-hal tersebut (seberapa cantik/ganteng, pandai dan kaya)?*

3. Berdasarkan survei yang pernah dilakukan oleh Dr. Dobson di Amerika Serikat, didapati bahwa 80% remaja tidak menyukai penampilan fisik mereka. Mereka tidak puas dengan salah satu hal mengenai bentuk tubuhnya. Mereka merasa terlalu tinggi atau terlalu pendek, terlalu gemuk atau terlalu kurus,

mereka merisaukan jerawat-jerawat di wajahnya, merasa rambutnya terlalu keriting atau lurus, merasa kakinya terlalu besar, atau merasa hidungya terlalu 'mancung' ke dalam, dll.
- *Pernahkah kamu merasa tidak puas dengan salah satu bagian dari tubuhmu?*
- *Bagaimana cara kamu mengatasi ketidakpuasan tersebut?*

_____

4. Tidak sedikit remaja yang minder, merasa tertolak dan tidak percaya diri karena merasa tidak cantik/ tidak ganteng, tidak pandai dan tidak berasal dari keluarga yang kaya.
   - *Seandainya orang itu adalah kamu, usaha-usaha apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?* _____
   - *Melihat kekurangan orang lain, bagaimana seharusnya sikap kita sebagai anak-anak Tuhan?* (Rm. 15:7) _____

5. Jika dunia menggunakan ukuran penampilan fisik, kepandaian dan kekayaan untuk menilai manusia, sebaliknya apa Tuhan katakan tentang kita (Yes. 43:4) dan bagaimana Tuhan menunjukkan betapa berharganya diri kita di mata-Nya? (Yoh. 3:16; Rm. 3:16)
   - Yes. 43:4 _____
   - Yoh. 3:16 _____
   - Rm. 5:8 _____

6. Seorang pelukis terkenal ditanya, "*Menurut Anda, di antara lukisan yang pernah Anda buat, manakah yang paling istimewa bagi Anda*?" Pelukis itu tanpa kebingungan segera menjawab, "*Bagi saya, semuanya istimewa.*"
   - Kita adalah ciptaan Tuhan yang istimewa/ berharga dibandingkan ciptaan lain. Dari manakah kita tahu bahwa kita adalah ciptaan Tuhan yang istimewa/ berharga? (Mat. 10:31, 12:12)
   - Sebutkan keistimewaan dirimu sebagai ciptaan Tuhan? (Kej. 1:26-27, 2:7; Ef. 2:10)

   _____

7. Setiap kita diciptakan Tuhan dengan sangat mengesankan dan menakjubkan (Mzm. 139:13-16). Bagaimanakah seharusnya sikap/ respons kita?

APLIKASI

1. Usia remaja memang masa di mana remaja sedang mencari identitas diri.
2. Identitas diri kita sebagai remaja Kristen tidak ditentukan oleh standar/nilai-nilai dunia ini, tetapi berdasarkan apa yang dikatakan Tuhan dalam firman-Nya.
3. Setiap kita adalah *masterpiece*-nya Allah; bahkan ketika Allah menciptakan kita, Dia memakai diri-Nya sendiri sebagai *blue print*-nya.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bersyukur karena kita diciptakan begitu ajaib dan istimewa oleh Tuhan
- Menghargai dan menerima seorang akan yang lain karena kasih Tuhan.
- Mengimbangi kelemahan kita dengan mengembangkan kelebihan yang kita miliki.

KONFIRMASI

"Apapun keberadaanku sekarang adalah pemberian Allah kepadaku.
Tetapi apa jadiku nanti adalah pemberianku kepada Allah." **(Anonim)**

Bila engkau tidak bisa menjadi pohon cemara di bukit,
jadilah belukar yang indah di tepi danau
Bila engkau tidak bisa menjadi belukar,
jadilah rumput yang membuat jalan-jalan semarak

atau rumput yang memperkuat tanggul pinggiran jalan
Bila engkau tidak bisa menjadi jalan raya
jadilah saja jalan setapak yang membawa orang ke mata air
Bila engkau tidak bisa menjadi gurami, jadilah teri yang terindah di tambak.
Bila engkau tidak bisa menjadi komandan, jadilah prajurit yang tangguh
Tidak semua kita harus menjadi kapten, tentu harus ada awak kapalnya
Bukan kebesaran yang menentukan menang atau kalah
Bukan besar kecilnya tugas yang menjadikan tinggi rendahnya nilai dirimu.
Jadilah saja dirimu sebaik-baiknya dari dirimu sendiri. **(Taufiq Ismail)**

Pelajaran 8. BERBEDA DALAM KETAATAN

(Kisah Para Rasul 4:19, 5:29; Roma 13:1-2; Efesus 6:1; Kolose 3:20; Ibrani 13:17; 1 Petrus 2:13)

TUJUAN :

Remaja menyadari pentingnya ketaatan terhadap aturan dan otoritas yang ada di atas mereka

INSPIRASI

Dua Gadis ABG Tewas Ditabrak Kereta Api di Cikarang

Sumber : Tempointeraktif.com

Bekasi- Suryani, 16, dan Sukarni, 18, dua gadis ABG ini tewas seketika di tabrak kereta api (KA) Parahyangan di pintu perlintasan kereta api Kampung Pulau Kecil RT 1/1, Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Sabtu (18/9) Pukul 19.00 WIB. Kedua korban tewas ditabrak KA Parahyangan karena menerobos palang pintu perlintasan kereta api tersebut.

Warga sekitar Ali, 45, menuturkan, sesaat sebelum kejadian pintu perlintasan rel kereta api telah ditutup oleh petugas pintu pelintasan. Kedua korban, kata dia, saat itu hendak menyeberang perlintasan rel kereta api menuju Kampung Sampora. Setelah pintu perlintasan ditutup, kedua korban ini terlihat sempat menghentikan laju kendaraan sepeda motornya.

Sejumlah warga telah berteriak untuk tidak menerobos pintu perlintasan kereta api, karena KA semakin mendekat. Namun, kedua gadis ABG ini justru nekat menerobos pintu perlintasan hingga akhirnya tertabrak kereta api tersebut. “Kedua korban tiba-tiba menerobos pintu perlintasan, karena melihat seorang tukang ojek juga menerobos pintu perlintasan tersebut,” katanya.

(Sumber: http://tribun.patriotnews.net/2010/09/dua-gadis-abg-tewas-ditabrak-kereta-api-di-cikarang/)

REFLEKSI

- Apa yang menjadi penyebab tewasnya kedua gadis ABG tersebut?
- Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari kejadian yang menimpa dua gadis ABG tersebut?
- Menuut kamu, mengapa banyak orang pada umumnya hanya ’taat kalau dilihat’?
  Bagaimana seharusnya sikap kita sebagai remaja/ siswa Kristen dalam hal ketaatan?

DISKUSI

1. Mengapa kita harus taat kepada otoritas/ kuasa yang ada di atas kita [orangtua, guru, pemerintah/para pemimpin dan Tuhan]? (Kol. 3:20; Ef. 6:1; Rm. 13:1-2; Ibr. 13:17; 1Ptr. 2:13; 5:5a)

   _____

Sumber : devotoons.kevinspear.com

2. Sejauh mana batasan ketaatan kepada kepada otoritas/ kuasa yang ada di atas kita [orangtua, guru dan pemerintah/ para pemimpin]? (Kis. 4:19, 5:29; Ef. 6:1; 1Ptr. 2:13)

   _____

3. a. Menurut kamu, apakah arti ’taat di dalam Tuhan” (Ef. 6:1) atau ”tunduk karena Allah” (1Ptr. 2:13) dan ”taat dalam segala hal” itu (Kol. 3:20)?

   _____

   b. Berikan contoh-contoh praktis di mana kita harus memilih untuk lebih taat/ tunduk kepada Allah daripada kepada manusia (termasuk orangtua/ guru/ pemerintah)!

   _____

4. Berikan contoh atau bukti ketaatan kamu terhadap :
   - Orangtua (peraturan di rumah) : _____
   - Guru (peraturan di sekolah) : _____
   - Pemerintah/ para pemimpin : _____
   - Tuhan : _____

5. a. Apakah buah/ hasil dari ketaatan itu selalu manis/ baik? Mengapa? (Bdk. dengan pengalaman Yusuf yang lebih memilih untuk taat kepada Allah daripada kepada istri Potifar [Kej. 39:7-10, 20] dan Daniel yang lebih memilih untuk taat kepada Allah daripada Raja Darius [Dan. 6:11-14, 17])

Sumber : globalrecordings.net

_____

b. Sekalipun Yusuf dan Daniel tahu ada risiko/ harga yang harus dibayar, mengapa mereka tetap memilih untuk taat kepada Allah?

Sumber : mizgin.do.am

_____

_____

c. Pelajaran apa yang kita ambil dari ketaatan Yusuf dan Daniel?

_____

6. a. Berkat atau janji apa yang Tuhan berikan jika kita taat atau tunduk kepada otoritas/ kuasa yang ada di atas kita (khususnya terhadap orangtua)? (Ef. 6:1-3)

_____

b. Konsekuensi apa yang akan kita terima jika kita tidak taat atau tidak tunduk kepada pemerintah (Rm. 13:4) dan Allah (Ams. 13:13)!

_____

7. Dalam kaitannya dengan ketaatan kita kepada Tuhan, ada sebuah ungkapan yang mengatakan bahwa: "*Obedience without faith is possible, but not faith without obedience*". Menurut kamu, apakah kaitan antara iman dengan ketaatan itu?

_____

APLIKASI

1. Ketaatan/ ketundukan kepada otoritas/ kuasa yang ada di atas kita merupakan perintah Tuhan.
2. Batas ketaatan kita adalah ketaatan di dalam Tuhan (ketaatan yang sesuai dengan kehendak Tuhan dan firman-Nya)
3. Ketaatan pada awalnya seringkali terasa pahit/sakit, tetapi pada akhirnya akan menjadi manis.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Belajar taat terhadap orangtua (hormat dan tunduk, pulang tepat waktu, dll)
2. Belajar taat terhadap peraturan guru di sekolah (tidak terlambat masuk sekolah, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya).
3. Belajar taat terhadap pemerintah (mematuhi peraturan lalu lintas, membayar pajak, dll).
4. Belajar taat terhadap Tuhan (setia melakukan kebenaran firman Tuhan yang sudah kita tahu)

KONFIRMASI

"Ketaatan dimulai dari sebuah pilihan untuk menerapkan prinsip firman saat menghadapi kesulitan"
(Juswantori Ichwan)

"Untuk sebuah ketaatan kita mungkin harus membayar mahal,
tetapi untuk sebuah ketidaktaan kita pasti akan membayar lebih mahal lagi.
Dan untuk sekadar tahu seberapa mahalnya harga sebuah ketidaktaatan,
kita tidak perlu membuktikannya" **(Ayub Wahyono)**

Pelajaran 9. BERBEDA DALAM INTEGRITAS

(Amsal 10:9, 28:20; Matius 22:16, 23:3; Markus 12:14)

TUJUAN :

Remaja menyadari pentingnya hidup berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

INSPIRASI

Sumber: rwsagala.weebly.com

Sumber : usatoday.com

Beberapa tahun yang lalu ada seorang bapak dari negara Bangladesh yang mayoritas beragama Islam, bernama Usman Chudori. Dia iseng-iseng mengisi aplikasi untuk mendapatkan Green Card dan tinggal di Amerika. Tiap tahun Amerika menerima sekitar 50.000 orang dari seluruh dunia untuk menjadi penduduk Amerika dengan status Green Card dan tinggal menetap di sana. Dan……ternyata Usman Chudori diterima dan kemudian tinggal di Amerika. Bersama dengan keluarganya dia pindah menjadi imigran di sana. Dia tinggal di kota New York bekerja sebagai supir taksi. Penghasilannya hanya pas-pasan untuk menghidupi keluarganya dan dia termasuk orang yang relatif miskin di tengah-tengah kota yang begitu besar dan kosmopolitan itu.

Selama bertahun-tahun dia hidup sederhana, pas-pasan sebagai supir taksi. Sampai suatu hari tiba-tiba dia dikenal di seluruh Amerika Serikat. Dia masuk channel televisi, majalah, surat kabar. Apa yang terjadi? Kejadiannya sederhana saja. Suatu hari dia menunggu seorang penumpang di airport JFK, seorang wanita muda yang kaya. Dan betul saja, dia minta diantar ke salah satu tempat pemukiman elite. Setelah wanita ini sampai, dia turun dan bapak Usman pergi mengambil penumpang yang lain.

Pada waktu penumpang lain hendak menaruh bagasinya ternyata wanita kaya tadi ketinggalan tasnya di sana. Bapak Usman ini kemudian memeriksa tas pertama, isinya sebuah laptop yang terbaru dan mahal. Lalu dia membuka tas yang kedua. Isinya jauh lebih mahal daripada tas yang pertama sebab tas yang kedua isinya 31 biji cincin berlian.

Bapak Usman membawa kedua tas ini ke kantor polisi. Polisi melacak wanita yang tadi turun dan singkatnya dia berhasil ditemukan. Tas itu dikembalikan kepada dia secara utuh. Karena senang, perempuan itu memberi uang $100 sebagai tanda terima kasih. Padahal perempuan itu sewaktu naik taksi pak Usman hanya memberi tips 30 sen saja. Begitu wartawan mengetahui peristiwa ini, malamnya pak Usman langsung diajak ke stasiun televisi untuk diwawancara. Salah satu pertanyaan yang diberikan kepadanya, "Kenapa bapak tidak ambil saja kedua tas itu?" Bapak Usman menjawab demikian, "*All my life I try to be honest, today is no different*" (Sepanjang hidup saya berusaha menjadi orang jujur, hari ini tidak berbeda dengan hari sebelumnya). [Sumber: http://www.griisydney.org/ringkasan-khotbah/2007/2007/12/02/benarkah-kita-adalah-pengikut-yesus-yang-sejati/]

REFLEKSI

● *Integritas*[1] *adalah keterpaduan, kebulatan, keutuhan [antara perkataan dan tindakan]; jujur dan dapat dipercaya*. Dilihat dari definisi tersebut dan kisah hidupnya, apakah Bapak Usman termasuk orang yang memiliki integritas? Mengapa?

●Sifat-sifat/kualitas hidup seperti apa yang dapat kita teladani dari kehidupan Bapak Usman?

DISKUSI

1. Billy Graham berkata, "*Ketika kekayaan hilang, tidak ada apa pun yang hilang; ketika kesehatan hilang, sesuatu hilang; ketika integritas hilang, segala-galanya hilang*."

●Pesan apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh Billy Graham?

●Menurut kamu seberapa pentingkah integritas itu? Mengapa?

●Dalam hal atau aspek apa saja, integritas itu diperlukan? Jelaskan!

Sumber : abhijitkar.com

2. Apa kata Alkitab tentang integritas? (Ams. 10:9, 28:20; Mzm. 119:1)

●Ams. 10:9 (NIV: *The man of integrity walks securely, but he who takes crooked paths will be found out*)

[1] Menurut KBBI, integritas adalah kualitas, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran.

_____

●Ams. 28:20a : _____

●Mzm. 119:1 : _____

3. Dari sisi moral, apakah ciri-ciri orang/ pribadi yang memiliki integritas itu? (Mat. 22:16; Mrk. 12:14; Luk. 20:21)

_____

4. Sebutkan tokoh-tokoh Alkitab yang sudah terbukti integritasnya (selain Tuhan Yesus), dan dalam aspek apa integritas yang mereka miliki (mis. kejujuran, kekudusan hidupnya, kesatuan antara ucapan dan tindakan, dapat dipercaya, dsb)

_____

_____

5. a. Menurut Tuhan Yesus, apakah salah satu ciri orang yang tidak memiliki integritas itu! (Mat. 23:3)

b. Bagaimana sikap yang Tuhan Yesus ajarkan terhadap orang yang tidak memiliki integritas!

_____

_____

6. Samuel Johnson mengatakan bahwa "*Knowledge without integrity is dangerous and dreadful. Integrity without knowledge is weak and useless*.'' (Pengetahuan tanpa integritas berbahaya dan mengerikan. Integritas tanpa pengetahuan lemah dan tak berguna).
   ●Mengapa memiliki pengetahuan yang baik atau pandai saja tidak cukup, begitu juga sebaliknya!
   ●Apa bahaya atau akibatnya jika orang hanya memiliki pengetahuan (pandai), tetapi tidak memiliki integritas. Berikan contoh-contoh/kasus konkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

7. Sebagai remaja/ siswa, berikan contoh-contoh praktis bagaimana kamu dapat menunjukkan integritasmu dalam kehidupan sehari-hari!

_____

_____

APLIKASI

1. Integritas merupakan karakter yang Tuhan inginkan dalam setiap aspek dalam kehidupan kita.
2. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik harus diikuti oleh integritas, demikian juga sebaliknya.
3. Integritas harus nampak dalam hidup sehari-hari, baik ketika dilihat orang maupun tidak (tetap memiliki integritas).

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Bertekad untuk jujur ketika ulangan (tidak mencontek)
2. Berusaha jujur ketika ditilang (mengakui kesalahan dan tidak memberikan suap/ 'uang damai')
3. Bertekad menjadi remaja/ siswa yang memiliki pengetahuan yang baik sekaligus berintegritas.

Sumber : tribunnews.com

KONFIRMASI

"Kejujuran [integritas] adalah mata uang yang berlaku di mana-mana."
(**Pepatah India**)

Integritas adalah bisa dipercaya, walaupun yang lain tidak bisa dipercaya.
Integritas adalah tetap belajar (bekerja) dengan rajin, walaupun yang lain malas.
Integritas adalah tetap setia, walaupun yang lain tidak setia. **(Anonim)**

"Kekuatan sebuah bangsa bergantung pada integritas masyarakatnya."
(Confucius)

Pelajaran 10. BERBEDA DALAM KEKUDUSAN (Pornografi)

(Kejadian 3:6; Mazmur 119:37; Ayub 31:1; Matius 6:22-23, 18:9; Filipi 4:8; 1 Yohanes 2:16)

TUJUAN :

Menyadarkan siswa akan bahaya pornografi dan berjuang untuk hidup kudus di hadapan Tuhan.

INSPIRASI

Kasus 1 : "Bocah 12 Tahun Tergiur Nenek 70 Tahun"

Sumber : m.poskota.co.id

PEKANBARU, KOMPAS.com : Gara-gara sering melihat temannya membuka situs porno di warung internet, bocah berinisial Ro (12) berniat memerkosa seorang nenek berusia 70 tahun. Akibat ulahnya terhadap si nenek berinisial MD, saat ini Ro ditahan di Polsek Tampan karena tertangkap tangan oleh anak si nenek. Menurut pengakuan Ro kepada wartawan, ia nekat melakukan perbuatan itu karena selalu terbayang adegan porno yang dibukanya di internet. "Saat saya masuk ke kamar nenek itu, pikiran saya langsung mengarah ke adegan yang selalu saya tonton di internet itu," ucapnya lugu.

Kapolsek Tampan Ajun Komisaris Hardian Pratama mengatakan, saat itu pelaku yang sedang bermain singgah sebentar ke rumah korban untuk buang air kecil. Karena masih kecil, Ro diizinkan oleh anak korban. Ro kemudian masuk ke dalam rumah dan pergi ke kamar mandi. Namun, setelah selesai dari kamar mandi dan hendak keluar, Ro melihat MD terbaring lemah karena sakit di atas kasur dalam kamar. Karena selalu terbayang adegan porno, Ro pun nekat masuk ke dalam kamar tanpa sepengetahuan anak korban."Saat kami periksa, tersangka mengaku nekat melakukan itu karena selalu terbayang adegan porno di situs internet yang selalu ia lihat ketika dibuka temannya di warnet," ujar Kapolsek.

(Sumber : http://regional.kompas.com/read/2010/11/22/04302665/Bocah.12.Tahun.Tergiur.Nenek.70.Tahun)

Kasus 2 : "Lima Siswa SD Cabuli Bocah TK"

Liputan6.com, Purbalingga: Lima siswa sekolah dasar dibekuk polisi lantaran mencabuli bocah yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak. Sontak, kejadian tersebut menggemparkan warga Purbalingga. Korban sebut saja Rahma, sedangkan kelima siswa sekolah dasar tersebut adalah Dimas, Indra, Jefri, Ari, dan Erwin. Mereka tercatat masih duduk di bangku kelas tiga dan empat sekolah dasar di SD Negeri Desa Kebutuh, Bukateja, Purbalingga.

Para pelaku pencabulan ini mengaku perbuatan bejat tersebut dilakukan karena mereka ingin mempraktikkan adegan dalam video mesum yang pernah mereka tonton. Beberapa tersangka mengaku pernah menonton video porno di salah satu rumah tetangganya beberapa waktu silam. Bahkan ada salah satu pelaku yang sudah mencabuli korban sebanyak dua kali di tempat berbeda.

(Sumber : http://berita.liputan6.com/daerah/201101/317047/Lima_Siswa_SD_Cabuli_Bocah_TK)

Kasus 3 : Dusk TV: Televisi Porno Khusus Wanita, Laki-Laki Dilarang Nonton!

Siapa bilang tayangan pornografi hanya disukai kaum Adam? Dusk TV, saluran televisi asal negeri Belanda, mengklaim diri sebagai saluran televisi pertama dan satu-satunya di dunia yang menyediakan tayangan pornografi khusus untuk wanita, non-stop! Dusk menamai tayangan porno yang menjadi menu utamanya dengan sebutan "porna". "Porna adalah tayangan porno yang khusus dibuat bagi wanita, jauh berbeda dengan pornografi pada umumnya," ujar Martijn Broersma, pendiri Dusk. Didirikan sejak 3 tahun lalu, Dusk kini tayang selama 24 jam tanpa henti dan bisa disaksikan di 3 jaringan TV kabel di Belanda. Hingga hari ini, pemirsanya mencapai angka 1,2 juta.

"Belanda sangat beruntung memiliki stasiun TV seperti Dusk. Di Amerika banyak sekali wanita yang menginginkan channel TV seperti ini," komentar Jennifer Lyon Bell, sutradara film-film panas yang karyanya sempat ditayangkan Dusk. Tahun ini, Broersma berencana untuk memperluas jangkauan Dusk hingga ke Jerman seraya mengamati kemungkinan untuk merambah ke negara lainnya. "Saat kami mulai mendirikan Dusk di Belanda, kami menargetkan 3 tahun lagi, kata "porna" akan ada di dalam kamus.

(Sumber : http://www.tabloidbintang.com/extra/fenomena/8896-dusk-tv-televisi-porno-khusus-wanita-laki-laki-dilarang-nonton.html)

REFLEKSI

- Apa yang menjadi pemicu sehingga Ro dan kelima bocah SD tersebut nekad melakukan tindakan tidak terpuji tersebut?
- Dari ketiga kasus tersebut, pelajaran apa yang kamu dapatkan?

DISKUSI

1. a. Menurut pemahaman kamu, apakah yang dimaksud dengan 'pornografi' itu?

   _____

   b. Sebutkan hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai 'pornografi'!

   _____

2. Menurut Dr. Mark B. Kastlemaan[1]: "*Pornografi dapat menyebabkan kerusakan pada lima bagian otak, terutama pada Pre Frontal Corteks (bagian otak yang tepat berada di belakang dahi). Sedangkan kecanduan narkoba menyebabkan kerusakan pada tiga bagian otak. Kerusakan bagian otak ini akan membuat prestasi akademik menurun, orang tidak bisa membuat perencanaan, mengendalikan hawa nafsu dan emosi, mengambil keputusan dan berbagai peran eksekutif otak sebagai pengendali impuls-impuls."*[2]

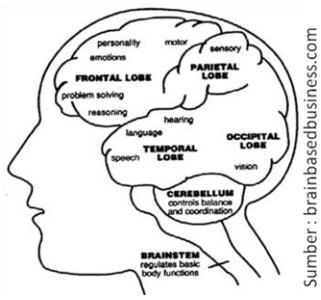

Sumber : brainbasedbusiness.com

Sedangkan Dr. Donald L. Hilton Jr, MD[3] mengatakan bahwa : "*Paparan materi pornografi secara terus-menerus menyebabkan kecanduan (adiksi) yang pada akhirnya mengakibatkan jaringan otak mengecil dan fungsinya terganggu. Dampaknya lebih parah dari kerusakan otak akibat kokain. Pornografi menimbulkan perubahan konstan pada neorotransmiter (zat kimia otak yang berfungsi sebagai pengirim pesan) dan melemahkan fungsi kontrol. Hal ini membuat orang-orang yang sudah kecanduan tidak bisa lagi mengontrol perilakunya dan menimbulkan gangguan memori*."

Hal senada juga diungkapkan oleh Elly Risman, M.Psi[4]: "*Dampak pornografi sebetulnya lebih parah dibandingkan kokain, methamphetamine, maupun obesity. Dampak itu terkait dengan kerusakan yang dialami pada bagian-bagian tumbuh kembang di bagian otak manusia. Tidak ada obat yang bisa menyembuhkan kecanduan pada pornografi dan dampaknya terhadap penciutan otak manusia."*

a. Berdasarkan penelitian dan pendapat beberapa pakar di atas, apakah dampak pornografi secara mental/psikologis? _____

b. Apa tekad/komitmen kamu setelah mengetahui dampak negatif pornografi tersebut?

_____

3. a. Bagaimana awal mula kejatuhan Daud dalam dosa perzinahan (2Sam. 11:1-5)

   _____

   b. Apakah dampak dari dosa pornografi yang berujung pada dosa perzinahan yang dialami oleh Daud, baik secara sosial (relasi dengan sesama) dan secara spiritual (relasi dengan Tuhan)?

   - Sosial (2Sam. 12:9-11)

     _____

   - Spiritual (2Sam. 12:13; Mzm. 51:1-6)

Sumber : h3sean.com

_____

4. a. Belajar dari pengalaman kejatuhan Daud, apa saja dampak dari dosa itu? (Mazmur 51)

   _____

   _____

---

[1] Kepala Edukasi & Training Officer for Candeo, perusahaan riset, teknologi dan pelatihan untuk penyembuhan adiksi secara online yang berpusat di Amerika Serikat; pakar adiksi pornografi dari USA.

[2] Impuls adalah rangsangan atau gerak hati yang timbul dengan tiba-tiba untuk melakukan sesuatu tanpa pertimbangan; dorongan hati.

[3] Ahli bedah syaraf dari Rumah Sakit San Antonio, Amerika Serikat.

[4] Direktur Yayasan Kita dan Buah Hati (Yayasan nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan parenting)

b. Belajar dari pengalaman Daud, apa yang harus kita hindari agar kita tidak jatuh dalam dosa seks (termasuk pornografi)? _____

5. Charles Spurgeon mengatakan bahwa, "*Dosa pertama-tama masuk dalam pikiran manusia karena [melalui] mata, dan [mata] ini masih menjadi gerbang favorit masuknya daya pikat Iblis; sehingga untuk menjaga gerbang ini dibutuhkan usaha dua kali lipat. Kita perlu membuka mata kita dan mengarahkannya kepada objek-objek yang benar. Memang benar! Pandangan pertama mungkin tidak terhindarkan. Tetapi harus tidak boleh ada pandangan kedua, dan ini merupakan kail yang mematikan yang akan menggantungkan hatimu pada tiang gantungan*." Elly Risman juga mengatakan hal senada, "*Pornografi merusak otak generasi muda kita, pornografi itu ibarat kokain lewat mata."*
   a. Setujukah kamu dengan pendapat Spurgeon dan Elly Risman tersebut? Mengapa?
      _____
   b. Menurut Alkitab dari mana 'pintu atau gerbang' masuknya dosa, termasuk dosa pornografi? (Kej. 3:5-6; 1Yoh. 2 :16)
      _____
6. Mengapa kita harus menjaga mata kita? Apa pentingnya menjaga mata kita? (Mat. 6:22-23, 18:9)
   _____

7. "*…Kita perlu membuka mata kita dan mengarahkannya kepada objek-objek yang benar.*" (**Spurgeon**)
   "*Kita harus mengalihkan pandangan kita kepada Yesus dan sepenuhnya memandang wajah ajaib-Nya, dan hal-hal di dunia ini akan meredup dengan herannya, dalam terang kemuliaan dan anugerah-Nya.*" (**Helen H. Lemmel**)
   "*Lalukanlah mataku dari pada melihat hal yang hampa, hidupkanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan*!" **(Pemazmur)**
   "*Dengan sumpah aku telah berjanji gadis muda tak akan kupandang dengan berahi*." **(Ayub, BIS)**
   "*Akhirnya, Saudara-saudara, isilah pikiranmu dengan hal-hal bernilai, yang patut dipuji, yaitu hal-hal yang benar, yang terhormat, yang adil, murni, manis, dan baik*." **(Paulus, BIS)**
   Dari kutipan-kutipan di atas, tindakan konkrit apa yang harus kita lakukan untuk mencegah masuknya dosa (termasuk dosa pornografi) dalam hidup kita?
   _____

8. Usaha-usaha konkrit dan praktis apa yang dapat kamu lakukan untuk mengalahkan godaan pornografi? _____
   _____

APLIKASI

1. Dosa pornografi masuk melalui mata, oleh karena itu kita harus menjaga atau menjauhkan mata kita dari melihat hal-hal yang hampa.
2. Kecanduan pornografi akan berdampak secara psikologis, mental, sosial dan spiritual.
3. Untuk mencegah masuknya dosa pornografi kita harus mengisi pikiran kita dengan hal-hal bernilai, yang patut dipuji, yaitu hal-hal yang benar, yang terhormat, yang adil, murni, manis, dan baik serta mengarahkan atau mengalihkan pandangan kita kepada Tuhan Yesus.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

● Berdoa seperti Pemazmur (Mzm. 119:37)

● Bertekad seperti Ayub (31:1); bagi yang wanita juga melakukan sebaliknya (termasuk menghindari bacaan-bacaan yang berbau pornografi)

● Mengisi pikiran dengan hal-hal yang bernilai dan menjaga kelakuan kita dengan membaca dan merenungkan firman Tuhan setiap hari (Mzm. 119:9)

KONFIRMASI

"Lalukanlah mataku dari pada melihat hal yang hampa, hidupkanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan!" **(Pemazmur)**

"Jangan mengambil keputusan ketika berhadapan dengan pornografi. Ambillah keputusan sebelumnya"
(Jimmy Lucas)

Pelajaran 11. BERBEDA DALAM HIKMAT

(Amsal 4:5, 9:10, 16:16; Pengkhotbah 4:13; 1 Korintus 2:6-7; Yakobus 1:5; 3:13-15)

TUJUAN :
Remaja mengerti arti pentingnya hikmat dalam kehidupan sehari-hari.

INSPIRASI

"23% Mahasiswa Jadi Hacker, 15% Khusus Untuk Cari Uang"

23 persen mahasiswa diketahui pernah mencoba untuk membobol sistem teknologi informasi, entah situs ataupun mencoba membobol password pengguna internet. Berdasarkan survei Tufin Technologies, dari total mahasiswa yang melakukan percobaan pembobolan, hanya sekitar 40% yang berhasil.

Mahasiswa memang menganggap bahwa hacking adalah perbuatan yang melanggar aturan dan dianggap salah. Sementara sebagian lainnya menganggap bahwa aksi hacking merupakan suatu perbuatan yang menyenangkan dan tak salah. "15 persen mahasiswa melakukan aksi hacking pada awalnya hanya untuk mencari uang," tulis Tufin.

Selain bertujuan mencari uang, mereka juga kerap membobol akun-akun di jejaring sosial. Tujuannya untuk membuka akun profil orang lain. Sedangkan tujuan lainnya adalah membobol email atau akun di toko online. Dari sisi alat, kebanyakan aksi pembobolan yang dilakukan mahasiswa menggunakan PC pribadi, PC di kampus dan juga di warnet-warnet.

"Jelas kita memiliki generasi baru yang cerdas untuk mengerti sistem komputer. Bahkan ada yang melakukannya untuk menyenangkan orang lain," kata Shaul Efraim dari Tufin Technologies. "Ini penting untuk mulai mendidik generasi kita tentang hal yang baik, dan sisi buruk dari internet serta dapat menyalurkan keeterampilannya secara tepat," kata Shaul. (Sumber: Okezone/PCAdvisor)

REFLEKSI

● Menurut kamu, apakah 'hikmat' itu?
●*Menurut Charles Spurgeon, hikmat adalah penggunaan pengetahuan/ kepandaian yang benar.* Berdasarkan hasil survei di atas, apakah orang yang berpengetahuan/ pandai pasti berhikmat? Mengapa? Berikan contoh!
● Apakah perbedaan antara 'pengetahuan/kepandaian' dan 'hikmat'?

DISKUSI

1. a. *Menurut Dr. Erich Klinger dari University Minesota bahwa manusia membuat antara 300 sampai 1700 keputusan setiap hari.* Apakah yang kita butuhkan agar kita tidak salah di dalam mengambil keputusan?
   b. Sebagai siswa/ remaja, dalam hal apa saja kamu membutuhkan hikmat Allah?

_____

2. a. Dari manakah kita dapat memperoleh hikmat, pengetahuan dan kepandaian itu? (Ams. 2:6)
   b. Setelah kita tahu bahwa hikmat, pengetahuan dan kepandaian yang kita miliki berasal dari Tuhan, bagaimana seharusnya respons/ sikap kita? Sikap apa yang harus kita hindari?

_____

3. a. Nasihat apa yang diberikan oleh firman Tuhan jika kita kekurangan hikmat? (Yak. 1:5)

_____

   b. Menurut Paulus, hikmat berkaitan erat dengan pengenalan kita akan firman Tuhan (2Tim. 3:15).
   ●Tindakan konkrit apa yang harus kita lakukan setelah tahu bahwa hikmat berkaitan erat dengan pengenalan kita akan firman Tuhan?

_____

   ●Hikmat apa saja yang kita dapatkan dari pengenalan kita akan firman Tuhan? (2Tim. 3:16).

_____

4. a. Apa yang Salomo minta dalam doanya kepada Allah? (1Raj. 3:5, 9, 12)
   b. Gambaran apa yang dipakai Salomo untuk menjelaskan tentang pentingnya hikmat itu? (Ams. 8:11; 16:16)
   _____
   c. Sebutkan salah satu contoh kasus di mana Salomo menggunakan hikmat yang Allah berikan? (1Raj. 3:16-28)
   _____

5. Apakah ciri-ciri orang yang berhikmat menurut Alkitab?
   - Ams. 9:10 _____
   - 1Raj. 3:26-27 _____
   - 1 Raj. 3:28 _____
   - Ef. 5:15-17; Kol. 4:5 _____
   - Rm. 16:19 _____
   - Kis. 4:19; 5:29 _____

6. Theodore Roosevelt (Presiden AS ke-26) mengatakan bahwa, "*Sembilan per sepuluh dari hikmat adalah menjadi bijak (berhikmat) dalam mengatur waktu*."
   - Sebagai siswa/ remaja, sudahkah kamu memiliki hikmat dalam mengatur waktu? Mengapa?
   - Bagaimana pandangan Alkitab ketika menjelaskan kaitan antara hikmat (bijaksana) dengan penggunaan waktu? (Mzm. 90: 12; Ef. 5:15-17; Kol. 4:5)

   _____

7. Apakah perbedaan antara "hikmat dari dunia" dan "hikmat dari atas" [hikmat Allah]? (Yak. 3:13-17)
   _____

8. Salomo yang terkenal karena hikmatnya, diakhir hidupnya justru tidak berhikmat yakni melakukan tindakan yang tidak berkenan di hati Allah (1Raj. 11:1-11).
   a. Tindakan tidak berhikmat apa yang telah dilakukan Salomo?
   _____
   b. Apa yang menyebabkan Salomo melakukan tindakan yang tidak berhikmat?
   _____
   c. Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman hidup Salomo tersebut?
   _____

APLIKASI

1. Hikmat yang sejati berasal dari Tuhan dan pengenalan akan firman-Nya.
2. Pengetahuan/kepandaian yang kita miliki harus disertai dengan hikmat Allah agar kita mampu menggunakan pengetahuan/kepandaian tersebut dengan tepat dan benar.
3. Agar hidup kita senantiasa dipenuhi oleh hikmat Allah, maka kita harus dengan sepenuh hati berpaut [terikat erat-erat / setia] kepada TUHAN.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

1. Bersyukur untuk hikmat, pengetahuan dan kepandaian yang Tuhan berikan
2. Meminta hikmat Tuhan untuk setiap keputusan yang akan kita ambil.
3. Setia membaca dan merenungkan firman Tuhan, karena hikmat Tuhan berkaitan erat dengan pengenalan kita akan firman-Nya.

KONFIRMASI

"Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian" (**Salomo**)

"Anda dapat mencari sendiri pengetahuan, tetapi hikmat hanya datang dari Allah" **(Anonim)**

Pelajaran 12. BERBEDA DALAM PENATALAYANAN

(Mat. 25:14-30; Kol. 3:23-24; 1Pet. 4:10)

TUJUAN :

Remaja menjadi penatalayan yang setia dan bertanggungjawab atas karunia/ berkat yang Tuhan sudah berikan dalam hidup mereka.

INSPIRASI

Aku adalah anggota keluarga yang memiliki 11 saudara lelaki, 10 di antara mereka lebih tua dariku. Jika ada pertandingan bola, maka kami sekeluarga sudah cukup untuk membentuk sebuah tim sepakbola dan ayah kami sebagai pelatihnya. Masalah timbul dalam keluargaku, ketika ayahku tampaknya lebih menyayangi aku daripada saudara-saudaraku yang lain. Suatu hari ketika aku sedang memeriksa keberadaan kakak-kakakku yang sedang menggembalakan domba, mereka marah kepadaku dan bahkan berniat ingin membunuhku. Mereka mengurungkan niatnya untuk membunuhku, dan sebagai gantinya mereka menjual aku sebagai budak kepada segerombolan orang Arab yang sedang menuju ke Mesir.

Singkat cerita, kini aku sudah berada di negeri asing, dengan budaya yang asing, agama yang asing, serta yang lebih buruk lagi, aku dijual sebagai budak. Aku berkelakuan sangat baik dan sopan sehingga aku dibeli oleh seorang Tuan pegawai istana dan kepala pengawal raja Mesir, maka tinggallah aku di rumah tuanku, orang Mesir itu. Setelah dilihat oleh tuanku, bahwa aku disertai Tuhan dan bahwa Tuhan membuat berhasil segala sesuatu yang aku kerjakan, aku mendapat kasih tuanku dan diperbolehkan melayani tuanku dan keluarganya. Aku bahkan diberikan kepercayaan atas rumahnya dan segala miliknya diserahkannya pada kekuasaanku.

Sejak tuanku memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepadaku, Tuhan memberkati rumah orang Mesir itu, sehingga berkat Tuhan ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. Segala miliknya diserahkannya pada kekuasaanku, dan dengan bantuanku, tuanku tidak usah lagi mengatur apa pun lagi, selain dari makanannya sendiri. Dengan kata lain, aku telah menjadi pengurus rumah tangga tuanku. Aku bahkan juga diberi kuasa dan tanggungjawab untuk mengurus segala keperluan rumah tangga, termasuk di dalamnya mengelola kekayaan tuanku, dan memimpin budak-budak yang lain.

Teman-teman, tahukah kalian siapa aku sebenarnya? Tahukah kalian bahwa aku ini sebenarnya adalah seorang penatalayan. Sedangkan semua bentuk tanggung jawab untuk mengatur dan mengerjakan sesuatu yang dipercayakan kepadaku itu disebut orang sebagai 'penatalayanan' atau bahasa kerennya '*stewardship'.*

Teman-teman, aku bangga bisa menjadi seorang penatalayan, aku berharap teman-teman pun demikian. Namun, tahukah kaliam bahwa aku bukanlah satu-satunya penatalayan yang pernah dicatat di dalam Alkitab. Jauh sebelum aku, Bapak Adam juga dipercaya oleh Tuhan untuk menjadi seorang penatalayan, yang mengelola/ mengurus Taman Eden. Di taman Edenlah pertama kali manusia menjadi penatalayan dan bertindak selaku wakil Allah di bumi ini. Allah menetapkan Adam dan Hawa sebagai penatalayan; penguasa/pengelola atas seluruh bumi (Kej. 1:26-28). Eliezer juga pernah menjadi penatalayan di rumah keluarga Bapa Abraham, dia adalah budak/ hamba senior yang diberi kuasa atas segala kepunyaan Bapa Abraham (Kej. 15:2; 24:2-4).

OK teman-teman, semoga saja penjelasanku ini, sedikit memberikan pencerahan tentang apa itu 'penatalayan' dan 'penatalayanan'. Pesanku, "*Jadilah seorang penatalayan yang baik dan setia, serta jalankanlah penatalayanan yang Tuhan percayakan itu dengan sukacita. Bekerjalah terus untuk Tuhan dengan sungguh-sungguh, sebab kalian tahu bahwa semua yang kalian kerjakan untuk Tuhan, tidak akan percuma*." Cu in heaven ya, Gbu. Oh ya lupa, kalo mo invite aku, ini pin BBku : kej39:1-23 (aneh ya). Tapi BB yang kumaksud bukan BlackBerry lho teman-teman, tapi "BacktoBible." ☺Jsph❤

REFLEKSI

- Siapakah sebenarnya tokoh 'saya' dalam cerita di atas?
- Dari penjelasan tokoh 'saya' dalam cerita di atas, apa yang kamu ketahui tentang perbedaan 'penatalayanan', 'penatalayan' (pelayan) dan 'pelayanan' itu?
- Siapa yang membuat tokoh 'saya' berhasil dalam menjalankan penatalayanannya? Apa yang kamu pelajari dari keberhasilan pengalaman tokoh 'saya' dalam menjalankan penatalayanan?

DISKUSI

1. a. Sebutkan empat jenis/bidang penatalayanan yang dipercayakan Tuhan kepada kita dari ayat-ayat di bawah ini (Ing. : disingkat ”4T”) dan berikan penerapan praktis dari masing-masing penatalayanan tersebut!

●**T** _____(Ef. 5:15,16; Kol. 3:23-24)
Penerapan : _____
_____

●**T** _____(Mat. 25:14-30; 1Tim. 4:14; 1Pet. 4:10)
Penerapan : _____

●**T** _____(1Tim. 6:10; Ibr. 13:5)
Penerapan : _____

●**T** _____(Ibr. 6:7).
Penerapan : _____

b. Selain ”4T” tersebut, masih jenis/ bidang penatalayanan lain yang juga harus kita kerjakan sebagai siswa/remaja Kristen, yakni : Penatalayanan Kehidupan Rohani dan Penatalayanan Sosial. *Tuliskan beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk mempraktikkan penatalayanan :*

● Kehidupan Rohani _____

● Sosial _____

2. a. Sebutkan empat contoh penatalayanan yang diberikan oleh Tuhan Yesus melalui perumpamaan?
●Luk. 19:11-27 _____
●Mat. 25:12-30_____
●Luk. 12:35-48; Mat. 24:45-51 _____
●Luk 20:9-19; Mrk. 12:1-12; Mat. 21:33-46 _____

b. Apa persamaan pola penatalayanan dalam keempat perumpamaan tersebut?
_____

c. Bagaimana sikap mereka dalam menjalankan penatalayanan yang sudah Tuhan percayakan?
_____

d. Karakter (sikap) seperti apa saja yang Tuhan kehendaki dari para penatalayan-Nya dalam keempat perumpamaan tersebut?
_____

3. Sebutkan beberapa elemen penting penatalayanan dari ayat-ayat berikut ini:
●Yoh. 15:9 _____
●Rm. 12:1 _____
●Ams. 3:9-10 _____
●Mzm. 24:1 _____
●Im. 26:12 _____

4. a. Apa saja yang dipercayakan Tuhan kepada manusia pertama kali untuk dipertanggungjawabkan kepada Allah? (Kej. 1:27)
_____

b. Mengapa penatalayanan itu diberikan kepada manusia? (Kej. 1:26)
_____

c. Bagaimana respons Allah ketika mendapati bahwa manusia telah gagal menjalankan penatalayanan yang dipercayakan kepadanya? (Kej. 3:16; Mat. 25:26)
_____

APLIKASI

1. Penatalayanan dimulai dengan pengakuan bahwa Allah adalah pemilik segala sesuatu dan semua orang di muka bumi (Mzm. 24:1).
2. Beryukur untuk setiap penatalayanan yang Tuhan percayakan, dan memiliki kesadaran bahwa Tuhanlah yang membuat berhasil penatalayanan yang kita lakukan.
3. Jadilah seorang penatalayan yang baik dan setia, karena kelak kita harus mempertanggungjawabkan penatalayanan yang sudah Tuhan percayakan kepada kita.

AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Setia berdoa dan membaca Alkitab (solitude) sebagai bentuk penatalayanan rohani.
- Melaksanakan penatalayanan "4T" sebagai wujud tanggungjawab atas karunia/ berkat yang Tuhan sudah berikan.
- (*Peserta juga dapat membuat aksi pribadi sesuai dengan jenis/ bidang penatalayanan yang ada*)

✍**KONFIRMASI**

"Kehidupan di bumi adalah sebuah kepercayaan. Waktu, tenaga, kepandaian, kesempatan, hubungan dan kekayaan kita, semuanya adalah pemberian dari Allah yang telah Dia percayakan dalam pemeliharaan dan pengelolaan kita. Kitalah penatalayan dari segala sesuatu yang diberikan Allah kepada kita." **(Rick Warren)**

TENTANG PENULIS

Penulis lahir di Wonogiri, 7 Maret 1975. Sebelum masuk seminari Alkitab, penulis sudah aktif dalam pelayanan siswa Perkantas di Persekutuan Siswa Kristen Jakarta Selatan (PSKJS) dan sebagai Tim Pembimbing Siswa (TPS) kota. Setelah lulus dari Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) Malang tahun 2003, penulis aktif dalam pelayanan remaja di beberapa gereja (GKI Parakan, GII Hok Im Tong Garut, GKI Gatot Subroto Purwokerto dan GKRI Petra Jakarta).

Saat ini penulis menjadi pengajar di Sekolah Kristen IPEKA Jakarta dan pembina remaja di GKRI Petra Jakarta. Dua buku karangan penulis yang sudah diterbitkan adalah “Panggilan dan Anugerah-Nya” (Buku PAK SMA Kelas 10) dan “Teguh Menghadapi Tantangan” (Buku PAK SMA Kelas 12). Kedua buku tersebut diterbitkan oleh Sekolah Kristen IPEKA Jakarta bekerja sama dengan Penerbit Andi Yogyakarta. Ia juga menjadi penulis lepas buku renungan Santapan Harian dan Gen-M terbitan PPA Jakarta.